

ABSTRAK

Tri Aji Wicaksono. 222310032. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Semangka di Desa Pleret Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo”, Skripsi, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo 2026.

Penelitian ini bertujuan : 1) Mengetahui biaya produksi, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan petani semangka di Desa Pleret kecamatan Panjatan kabupaten Kulon Progo. 2) Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produksi semangka di desa Pleret kecamatan Panjatan kabupaten Kulon Progo. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *Proportional Random Sampling*, dimana jumlah sampel dari masing-masing kelompok diambil secara acak dan proporsional. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 60 responden yang dihitung menggunakan Rumus Yamane. Rata-rata luas lahan yang dimiliki petani yaitu 2.380 m² . Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer serta menggunakan fungsi *Cobb-Douglas* untuk melihat pengaruh masing-masing faktor produksi. Hasil penelitian menunjukkan: bahwa rata-rata biaya produksi semangka di Desa Pleret Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo yaitu sebesar Rp 9.035.791,489/MT, dan rata-rata penerimaan yang didapat oleh petani semangka sebesar Rp 35.150.000/MT. Sedangkan rata-rata pendapatan yang didapat oleh petani semangka sebesar Rp 29.388.797,78/MT, dan rata-rata keuntungan yaitu sebesar Rp 25.926.647,51/MT. Berdasarkan hasil fungsi *Cobb Douglas* diketahui bahwa faktor produksi luas lahan, benih, pupuk kandang dan pengalaman usahatani berpengaruh secara nyata terhadap produksi usahatani semangka. Sedangkan faktor produksi pestisida ambition dan TKLK tidak berpengaruh secara nyata terhadap produksi usahatani semangka.

Kata Kunci: Faktor Produksi, semangka, usahatani

ABSTRACT

Tri Aji Wicaksono. 222310032. *"Factors Influencing Watermelon Production in Pleret Village, Panjatan District, Kulon Progo Regency"*, Thesis, Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Muhammadiyah University of Purworejo 2026.

This study aims to: 1) Determine the production costs, revenue, income, and profit of watermelon farmers in Pleret Village, Panjatan District, Kulon Progo Regency. 2) Identify the factors influencing watermelon production in Pleret Village, Panjatan District, Kulon Progo Regency. The sampling technique employed was Proportional Random Sampling, where the sample size from each group was determined randomly and proportionally. The study involved 60 respondents, calculated using the Yamane formula. The average land area owned by the farmers was 2,380 m². Both primary and secondary data were used, and the Cobb-Douglas function was applied to analyze the impact of individual production factors. The results indicate that the average watermelon production cost in Pleret Village, Panjatan District, Kulon Progo Regency, was Rp 9,035,791.489 per growing season, while the average revenue obtained by farmers was Rp 35,150,000 per growing season. Meanwhile, the average income earned by farmers was Rp 29,388,797.78 per growing season, and the average profit was Rp 25,926,647.51 per growing season. The Cobb-Douglas analysis revealed that land area, seeds, manure, and farming experience had a significant effect on watermelon production. Conversely, the use of Ambition pesticide and family labor (TKLK) did not have a significant effect on watermelon production.

Keywords: Production factors, watermelon, farming